

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI,
KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP
PROFITABILITAS**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZQY ADE KATUTARI

NIM. 12030115140152

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizqy Ade Katutari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140152

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI,
KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PROFITABILITAS**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 10 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizqy Ade Katutari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140152

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi


Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI,
KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PROFITABILITAS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Mei 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.  (.....)

2. Aditya Septiani, SE, M.Si. Akt  (.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, SE, Akt, M.Si  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizqy Ade Katutari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Profitabilitas adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 10 April 2019

Yang membuat pernyataan,

(Rizqy Ade Katutari)

NIM. 12030115140152

ABSTRACT

The purpose of this research is the effect of share ownership by institutions, board commissioner characteristics and audit committee character on the profitability of companies in Indonesia in 2016-2017. The sample consists of 61 companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. The analysis method that was used in this research was multiple linear regression.

The results of the analysis show that the size of the board of commissioners, the existence of an independent commissioner and the audit committee's financial expertise do not have a significant effect on profitability, the intensity of the board of commissioners meeting and the size of the audit committee have a negative and significant effect on profitability, while the audit committee independence, intensity of audit committee meetings and ownership shares by institutions have a significant positive effect on profitability.

Keywords: Profitability, Institutional Ownership, Characteristics of the Board of Commissioners, Characteristics of the Audit Committee

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan saham oleh institusi, karakteristik dewan komisaris dan karakter komite audit terhadap profitabilitas perusahaan yang ada di Indonesia pada tahun 2016-2017.

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel berjumlah 61 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, keberadaan komisaris independen dan keahlian keuangan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, intensitas rapat dewan komisaris dan ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara independensi komite audit, intensitas rapat komite audit dan kepemilikan saham oleh institusi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Judul skripsi yang telah disusun ini adalah Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Profitabilitas. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sunoto dan Rosniyati, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dukungan kepada penulis dalam segala hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
6. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempun studi.
7. Kepada saudara penulis, Pratiwi dan Bintoro yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, doa, saran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
9. Wafa, Anggun, Ayung, Nonop, Karin, Salma, Resty dan Maryam sebagai sahabat penulis yang selalu memberikan dorongan, pertolongan dan semangat kepada penulis.
10. Kak Daniel, Kak Oghie dan Kak Ayu atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
11. Sahabat Pengapdi Saman, Ayung, Nonop, Dewi, Venny atas segala kebersamaan, suka duka, canda tawa dan pengalaman yang diberikan selama mengabdikan bersama.
12. Teman seperjuangan satu dosen pembimbing, Resty, Maryam, Nindia, Titis dan Arlissa atas segala motivasi dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran untuk melengkapi skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 April 2019

Rizqy Ade Katutari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)	11
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	14

2.1.3	Dewan Komisaris	16
2.1.4	Komite Audit.....	17
2.1.5	Profitabilitas	19
2.1.6	Kinerja Perusahaan	19
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26
2.4	Hipotesis	27
2.4.1	Hubungan Ukuran Dewan Komisaris dengan Profitabilitas	27
2.4.2	Hubungan Independensi Dewan Komisaris dengan Profitabilitas	28
2.4.3	Hubungan Intensitas Rapat Dewan Komisaris dengan Profitabilitas...	29
2.4.4	Hubungan Keahlian Keuangan Komite Audit dengan Profitabilitas ...	30
2.4.5	Hubungan Ukuran Komite Audit dengan Profitabilitas	32
2.4.6	Hubungan Independensi Komite Audit dengan Profitabilitas	33
2.4.7	Hubungan Intensitas Rapat Komite Audit dengan Profitabilitas	34
2.4.8	Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Profitabilitas	35
BAB III.....		37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1	Variabel Dependen	37
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.3	Variabel Kontrol.....	41

3.2	Populasi dan Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis	44
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3	Model Regresi	46
3.5.4	Uji Hipotesis	47
BAB IV	49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	57
4.3	Pengujian Hipotesis	65
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
4.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	67
7.5	Pembahasan.....	73
4.4.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dengan Profitabilitas	73
4.4.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris dengan Profitabilitas	74

4.4.3 Pengaruh Intensitas Rapat Dewan Komisaris dengan Profitabilitas	75
4.4.4 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dengan Profitabilitas	75
4.4.5 Pengaruh Ukuran Komite Audit dengan Profitabilitas	76
4.4.6 Pengaruh Independensi Komite Audit dengan Profitabilitas	77
4.4.7 Pengaruh Intensitas Rapat Komite Audit dengan Profitabilitas.....	78
4.4.8 Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Profitabilitas.....	78
BAB V.....	80
PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88
Daftar Perusahaan Sampel.....	88
Hasil Olah Data SPSS	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Hasil Pemilihan Sampel	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Kedua	59
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 6 Uji Multikolonieritas	62
Tabel 4. 7 Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4. 9 Uji Signifikansi Simultan	68
Tabel 4. 10 Uji T	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot	59
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot	60
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplots	63

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini berisikan pendahuluan. Sub bab 1.1 akan menjelaskan mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan Sub bab selanjutnya akan menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas dengan beberapa unit bisnis yang bekerja sama secara sistematis untuk mencapai sasaran perusahaan. Tercapainya sasaran yang telah ditetapkan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang baik. Bukhori (2002) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan salah satu informasi untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan telah menjalankan operasinya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu dan dipaparkan dalam laporan keuangan secara periodik. Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpun dan penyaluran dana, yang umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator, salah satunya melalui profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Menurut Barus & Leliani (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu menggunakan aset maupun modal yang dimiliki, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Kemampuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang usaha yang baik untuk masa yang akan datang. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan, maka perusahaan akan semakin menarik perhatian investor. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor enggan untuk menanamkan modalnya atau berakibat pada penarikan modal atas modal yang telah ditanamkan di perusahaan.

Manajemen memiliki peran dan tanggung jawab yang besar atas kinerja perusahaan. Manajer diberi wewenang oleh prinsipal untuk mengelola sumber daya perusahaan sesuai dengan keinginan dan kepentingan prinsipal. Dalam praktiknya, hubungan agen-prinsipal tidak selalu berjalan dengan mudah karena timbulnya konflik keagenan yang didasari atas perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Teori Agensi, manajemen memiliki

kecenderungan untuk melakukan tindakan oportunistis karena pada dasarnya manusia adalah makhluk ekonomi yang memiliki sifat dasar untuk mementingkan diri sendiri.

Untuk meminimalisir potensi tindakan oportunistis oleh manajemen, diperlukan penerapan *corporate governance* untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan mengoptimalkan kinerja perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan sebuah mekanisme yang mempengaruhi bagaimana sebuah perusahaan dikendalikan. Mekanisme tata kelola perusahaan juga berperan untuk membantu pemegang saham dalam mengawasi perilaku manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja dewan direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Kehadiran dewan komisaris dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dengan minimnya konflik kepentingan yang terjadi dalam perusahaan, manajemen dapat berfokus untuk meningkatkan kinerja perusahaan. O'Connell & Cramer (2010) menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Dewan komisaris dibantu oleh komite audit dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite audit dibentuk sebagai alat pemantauan untuk meningkatkan kontrol internal dan berperan dalam meningkatkan efisiensi,

profitabilitas dan meningkatkan kepercayaan investor. Keberadaan komite audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Li *et al.*, 2008)

Pengawasan kepemilikan dan kepemilikan institusi juga memiliki peran penting terhadap kinerja perusahaan. Pemilik institusi terdiri dari investor besar seperti bank, perusahaan investasi dan badan hukum lainnya. Kepemilikan institusi merupakan mekanisme penting lainnya dari tata kelola perusahaan yang mengontrol masalah agensi dan untuk meningkatkan perlindungan terhadap kepentingan investor (Andrei Shleifer & Vishny, 1997). Investor institusi memainkan peran monitoring dalam tata kelola perusahaan melalui pengurangan masalah keagenan (Li *et al.*, 2017).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh San Martin-Reyna dan Duran Encalada (2012) dan Lu (2012) menunjukkan bahwa terdapat efek positif dari mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Conger, Finegold, & Lawler, 1998). Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2014) mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Salehi, Tahervafaei & Tarighi (2017) yaitu *The effect of characteristics of audit committee and board on corporate profitability in Iran* yang mengusulkan sebuah kerangka kerja konseptual untuk meneliti pengaruh karakteristik komite audit dan dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan. Penulis mencoba untuk mereplikasi penelitian Salehi, Tahervafaei & Tarighi (2017) dengan menambahkan beberapa variabel independen sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu intensitas rapat dewan komisaris, independensi komite audit dan intensitas rapat komite audit. Variabel intensitas rapat dewan komisaris mengacu pada penelitian Wijethilake (2015) yang dimasukkan ke dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh dari aktivitas dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Variabel independensi komite audit merujuk pada penelitian Lestari dan Nur Cahyonowati (2013) untuk mengetahui peran komite audit yang independen dalam mengurangi perilaku oportunistik oleh manajemen dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan yang maksimal terhadap manajemen. Variabel intensitas rapat komite audit mengacu pada penelitian Adiati (2017) untuk melihat efektifitas kinerja komite audit melalui rapat yang diselenggarakan untuk evaluasi dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada dalam perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan lainnya yaitu terdapat satu variabel independen pada penelitian terdahulu yang tidak digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dualitas

CEO. Variabel ini tidak digunakan karena tidak sesuai dengan sistem di Indonesia yang memakai *two-tier board system*.

Penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang berasal dari Tehran Stock Exchange pada periode tahun 2010 hingga 2015. Sedangkan dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017 karena menyesuaikan dengan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tahun 2014 dan peraturan mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tahun 2015. Sampel yang digunakan berasal dari sektor industri manufaktur yang dipilih karena sektor tersebut memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian dan tingkat kompetisi yang kuat. Selain itu juga dikarenakan terdapat perbedaan karakteristik antara perusahaan pada industri manufaktur dan perusahaan industri lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Agen memiliki informasi yang lebih luas bila dibandingkan dengan prinsipal, hal tersebut dapat memicu tindakan oportunistik dengan memanfaatkan asimetri informasi untuk kepentingan dan keuntungannya sendiri. Untuk melindungi kepentingan *stakeholder*, penerapan tata kelola perusahaan menjadi salah satu hal yang sangat penting. Salah satu penerapan mekanisme tata kelola perusahaan adalah keberadaan Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dalam perusahaan dan bertanggung jawab kepada prinsipal. Dewan Komisaris dibantu oleh

Komite Audit untuk melaksanakan peran pemantauan dewan melalui evaluasi keuangan, menjalankan kontrol sistem internal yang disusun oleh manajemen dan melakukan proses audit selanjutnya. Komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, penciptaan nilai, profitabilitas dan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh berbagai manfaat dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, peran dan kinerja yang efektif dari komite audit dan dewan komisaris terhadap informasi akuntansi dan isu-isu seperti profitabilitas merupakan hal yang penting. Selain pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, kepemilikan saham oleh institusi secara teoritis juga memiliki peran dalam mengontrol masalah agensi dan meningkatkan perlindungan terhadap kepentingan investor (Andrei Shleifer & Vishny, 1997). Adanya kepemilikan saham oleh investor institusi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal atas kinerja manajemen karena kepemilikan saham mewakili sebuah kekuasaan yang dapat mendukung keberadaan manajemen maupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* yang dikaji dari beberapa aspek yaitu karakteristik dewan komisaris, karakteristik komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit dan kepemilikan institusi terhadap profitabilitas perusahaan maka dapat dirumuskan masalah penelitian dengan pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit dan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh proporsi anggota dewan komisaris yang independen terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh intensitas rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap profitabilitas perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh proporsi anggota komite audit yang independen terhadap profitabilitas perusahaan.
7. Untuk menganalisis pengaruh intensitas rapat yang dilakukan oleh komite audit terhadap profitabilitas perusahaan.

8. Untuk menganalisis pengaruh jumlah kepemilikan saham oleh institusi terhadap profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberi manfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai hubungan antara penerapan *corporate governance* dan profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pengguna laporan keuangan khususnya pemilik perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan untuk pengambilan keputusan dan pengimplementasian *corporate governance* karena penerapan tata kelola perusahaan diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan berbagai variabel dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang didasarkan atas hasil penelitian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.